

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Dewi Sartika

NIM : 222015001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Dewi Sartika

NIM : 222015001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Sartika

NIM : 222015001

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.



Palembang, Agustus 2019

Dewi Sartika
NIM: 22 2015 001

FakultasEkonomidanBisnis
UniversitasMuhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efektifitas Pendapatan Rertribusi Daerah dalam
Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah: Kota Palembang.
Nama : Dewi Sartika
NIM : 222015001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 2019

Pembimbing I,



Dr. Sa'adah Siddik, S.E Ak., M.Si., C.A
NIDN/NBM : 0002095507/972321

Pembimbing II,



Fenty Astrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0214118803/1188343

Mengetahui,
Dekan

u. b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PRAKATA



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Retribusi daerah belum efektif dalam meningkatkan retribusi daerah di Kota Palembang. Penyebab terjadinya ketidakefektifan adalah adanya faktor internal dan faktor eksternal. Retribusi daerah yang paling tidak efektif adalah retribusi penggantian cetak peta sebesar, retribusi penyediaan dan/atau kakus, retribusi pemakaian kekayaan daerah (izin galian), retribusi kekayaan daerah dan retribusi parkir.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik

kesehatan jasmani dan rohani kepada Ayah Habibullah dan Ibu Amrina yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sa'adah Siddik.S.E AK.,M.Si.,C.A dan Ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR.H.Abid Djazuli, SE.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs.H.Fauzi Ridwan SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Wakil Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dr. Sa'adah Siddik.S.E AK.,M.Si.,C.A selaku pembimbing akademik.
6. Pimpinan beserta staff dan karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang.
7. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin

Palembang, September 2019

Dewi Sartika
NIM: 22 2015 001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka	7
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	7
2. Retribusi Daerah	9
3. Efektivitas	25
4. Faktor-faktor yang Menghambat Pemungutan Retribusi Daerah	27
5. Penelitian Sebelumnya.....	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38

C. Operasionalisasi Variabel.....	38
D. Data yang Diperlukan	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

ABSTRAK

Dewi Sartika/222015001/2019/ Analisis efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

Tujuannya untuk mengetahui tingkat efektivitas pendapatan retribusi daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang dan untuk mengetahui retribusi yang paling tidak efektif. Variabel yang digunakan adalah efektivitas. Jenis penelitian adalah deskriptif. Objek penelitian dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retribusi daerah Kota Palembang tahun 2014-2018 tidak efektif dan hanya tahun 2015 dalam kondisi kurang efektif. Penyebab tidak efektivitasnya retribusi daerah yaitu disebabkan adanya faktor internal dan eksternal. Retribusi yang paling tidak efektif adalah retribusi retribusi penggantian cetak peta sebesar, retribusi penyediaan dan/atau kakus, retribusi pemakaian kekayaan daerah (izin galian), retribusi kekayaan daerah dan retribusi parkir

Kata Kunci : efektivitas retribusi daerah

Abstract

Dewi Sartika / 222015001 / 2019 / An Analysis of the Effectiveness of Regional Retribution Revenue in Increasing Regional Revenue (PAD) of Palembang City

The aim was to determine the effectiveness of regional retribution revenue in increasing local revenue (PAD) in Palembang and to find out the least effective retribution. Variable used was effectiveness. Type of this study was descriptive. Object of this study was conducted at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Palembang city in 2014-2018 period. Data analysis technique used was qualitative analysis. The result showed that Palembang city area retribution in 2014-2018 was ineffective and only in 2015 was less effective. The reason for the ineffectiveness of regional retribution was due to internal and external factors. The most ineffective levies were levies on map print replacement fees, provision levies and / or latrines, levies on the use of local assets (mining permits), levies on regional assets and levies on parking.

Keywords: Effectiveness of Local User Fees

PENGESAHAN

NO. 593/Abstract.LB.UMP/VIII/2019

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada tingkat nasional maupun tingkat daerah saat ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi “untuk memajukan kesejahteraan umum”, sehingga pembangunan yang ada di daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional. Sedangkan pembangunan daerah sendiri diupayakan agar daerah tersebut dapat mengelola potensi daerahnya bersama masyarakat serta meningkatkan perkembangan pada bidang ekonomi dan menciptakan suatu lapangan kerja baru bagi masyarakatnya.

Menurut Beni (2016:151), “pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah”. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan pemerintah daerah yang bersumber dari sumber daya ekonomi daerah yang berpotensi untuk dikelola secara maksimal sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi daerah tersebut. Komponen paling utama dalam memberikan kontribusinya terhadap PAD adalah hasil dari pajak daerah dan retribusi daerah, disamping kedua hal tersebut sumber-sumber lain

yang dapat menambah tingginya pendapatan asli daerah juga perlu dioptimalkan agar dapat meningkatkan PAD (Mentayanidkk, 2014: 31).

Pasal 1 angka 64 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjelaskan yang dimaksud dengan retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

Upaya-upaya tersebut dilakukan demi mengurangi ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dan mendorong Penerimaan Pemerintah Daerah dari sisi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Diterbitkannya Undang-Undang tersebut merupakan upaya agar pemerintah daerah mampu mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang dipungut dalam rangka membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan Pemerintah Daerah.

Menurut Beni (2016: 69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Semakin tinggi rasio efektivitas maka semakin baik kinerja pemerintah daerah. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Menurut Sondang (2016: 24) efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkannya. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Ditunjang oleh penelitian yang dilakukan oleh Elfayang dan Abdul (2014) yang menyatakan bahwa retribusi daerah sudah efektif dan efisien dalam meningkatkan, hal ini disebabkan karena biaya pemungutan yang rendah ini disebabkan karena ada pajak daerah yang reallisasinya kurang dari target pajak daerah sehingga upah pungutnya tidak keluar karena upah pungut semacam *reward*.

Anton (2016) yang menyatakan bahwa retribusi daerah sudah efektif dan efisien dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, hal ini disebabkan karena rasio efektifitas dapat memberikan informasi sejauh mana upaya-upaya pemerintah daerah setempat memaksimalkan potensi PAD agar dapat terserap secara optimal. Anton (2016) memperoleh hasil empiris bahwa retribusi daerah masih dinilai kurang efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Begitu pula halnya Kota Palembang yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan juga diberi kewenangan untuk mengatur dan mengelola

sumber pendapatan daerahnya sendiri. Untuk kelangsungan dan kemajuan dari Kota Palembang maka diharapkan Kota Palembang mampu menggali, mengelola, dan memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di Kota Palembang. Dengan terus menggali, mengelola dan memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di Kota Palembang, diharapkan akan mampu meningkatkan Retribusi Daerah, sehingga mampu memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah.

Pemerintah Kota Palembang sendiri menetapkan Retribusi daerah dibagi menjadi tiga golongan yaitu :Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Perijinan Tertentu. Dalam pengelolaan retribusi tersebut harus efektif dan efisiensi, artinya realisasi penerimaan harus mencapai target yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh retribusi tersebut harus efisien. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Daerah No.5 Tahun 2012 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Tabel I.1
Target dan Realisasi
Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Retribusi Daerah
Kota Palembang Tahun 2014-2018

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (PAD)		Retribusi		%
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
2014	753.849.902.820,25	734.256.304.590,46	153.590.364.182,00	85.109.315.505,34	55,41%
2015	749.544.182.021,06	736.926.505.928,21	86.108.011.133,00	75.646.654.675,36	87,85%
2016	840.572.306.099,31	736.926.505.928,21	106.582.011.666,00	75.946.671.693,10	71,26%
2017	1.099.308.967.841,03	1.091.704.605.854,90	101,707,504,048.80	59.805.678.186,00	58,80%
2018	1.100.505.155.700,04	953.257.612.130,74	129.542.752.058,93	48.055.940.847,00	37,10%

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tahun 2014-2018 pemerintah Kota Palembang baik Pendapatan Asli Daerah maupun Retribusi Daerah tidak mencapai target yang ditentukan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak potensi PAD yang dalam pelaksanaan belum digali secara maksimal. Peningkatan realisasi anggaran retribusi daerah dari tahun ketahun belum bias dijadikan pedoman dalam mengukur keberhasilan pemungutan retribusi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Palembang.

Menghitung efektivitas pemungutan retribusi daerah dapat membantu pemerintah daerah dalam mengukur keberhasilan pemungutan retribusi daerahnya. Retribusi daerah tidak efektif karena dari tahun 2014-2018

efektivitas retribusi daerah rata-rata di bawah 80% kecuali tahun 2015 yaitu sebesar 87,85%.

Retribusi daerah merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan Otonomi Daerah. Oleh karena itu perlu di analisis tingkat efektivitas pendapatan retribusi daerah di Kota Palembang, Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengajukan perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapakah pendapatan retribusi daerah belum efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Palembang?
2. Retribusi manakah yang paling tidak efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pendapatan retribusi daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui retribusi yang paling tidak efektif.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar retribusi daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palembang .

2. Bagi Pemerintah Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pemerintah kota Palembang dalam langkah-langkah meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1*. Jakarta Pusat : Taushia
- Ahmad Yani. (2011). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Anton Trianto. (2016). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah dikota Palembang. *Jurnal Akuntansi ISSN Online 2477-2984*, hal 1-12.
- Boby Fandhi Putra, Dwi Atmanto dan Nila Firdaus Nuzula. (2014). Analisis Efektivitas Penerimaan dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kota Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.10 No.1, hal 1-9.
- Boediono.(2016).*Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Dandy Ahmad Drajat. (2017). Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Penerimaan Retribusi Daerah Dikabupaten Berau. *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal Volume 1, No.2, hal 1-11*.
- Elfayang Rizky Ayu Puspitasari dan Abdul Rohman. (2014). Analisis efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap PAD kabupaten blora tahun 2009-2013. *Diponegoro Journal of Accounting, Volume 3 No 4, hal 1-15*.
- Erly Sunandi. (2014). *Hukum Pajak*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fajar Nur Hidayat dan Difa Reza Fahlevi. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Retribusi Daerah di Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2014. *Economics Development Analysis Journal*. Vol.5 No.2, Hal 123-136.
- Hanif Nurcholis. (2013). *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo.
- Hari Setiono. (2018). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal PRIVE, Volume 1, Nomor 1, hal 1-7*.
- Ihyaul Ulum. 2012. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mentayani,I., Rusmanto., dan Mirda, L. (2014). Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada

kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Selatan. *Dinamika ekonomi jurnal ekonomi dan bisnis*.1(7).30-43.

Mahmudi.(2016). *Manajemen Kinerja sektor publik*.Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mardiasmo.(2017). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.

Mardiasmo.(2016).*Efisiensi dan Efektifitas*.Jakarta: Andy.

Mega Ersita dan Inggriani Elim. (2016). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Diprovinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA Vol. 4 No. 1, hal 1-9*.

Mohammad Riduansyah. (2013).Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Makara Sosial Humaniora , Vol 7, No 2, hal 1-9*.

Nona Nelly Bawuna, Lintje Kalangi dan Treesje Runtu. (2016). Analisis Efektivitas Konejra Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dikabupaten Siau Tugulandang Biaro. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16 No .04, hal 1-11*.

Novia Cynthia Maradesa, Jenny Morasa dan Lidya M. Mawikere. (2016). Analisis Efektivitas Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No.03, hal 1-11*.

Program Stars Satu. (2018). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan skripsi*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang

Ryfal Yoduke dan Sri Ayem. (2015). Analisis Efektivitas, efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah dikabupaten Bantul Tahun 2009-2014. *Jurnal Akuntansi, Vol 03 No. 2, hal 1-47*.

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. (2012), *Ilmi Makro Ekonomi*.Jakarta: PT. Media Edukasi.

Saragih Juli Panglima. (2014). *Desentralisasi Fiskal & Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta: halia Indonesia.

- Siti Musyarofah dan Tri Agustin. (2017). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Retribusi Pasar Di Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. *Jurnal Infestasi Vol.3 No.2, hal 1-11.*
- Sri Murniati dan Dwi Kasasih. (2017). Analisis Kontribusi dan Efisiensi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. *Jurnal Kompetitif Vol.6 No.1, hal 1-25.*
- Sondang P Siagian. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Cetakan Keempatbelas*, Jakarta: Bumi Aksara,.
- Suparmono. (2015). *Pengantar Ekonomika Makro: Teori, Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN..
- T. Hani Handoko.(2011). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi kedua*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- V. Wiratna Surjarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Yosef Riwo Kaho.(2010). *Analisa Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, Biru Aksara, Jakarta.